



**Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Operasi Hitung  
Bilangan Bulat kelas V SD Negeri 021 Bangkinang**

**Jusmainur<sup>1</sup>, Zulhendri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PGSD, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
[jusmainurkhaidir@gmail.com](mailto:jusmainurkhaidir@gmail.com)

<sup>2</sup>. Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dimana letak kesulitan dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat. Subjek penelitian yang diambil yaitu kelas V yang mempunyai nilai rata-rata matematika masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, metode observasi, metode wawancara. Metode tes digunakan untuk memperoleh data penyelesaian siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat dalam bentuk essay sebanyak 10 butir soal. Metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi subjek saat kegiatan belajar mengajar matematika dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar matematika. Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui secara jelas permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar materi operasi hitung bilangan bulat. Dari data hasil tes analisis akhir diperoleh persentase kesulitan siswa dalam keterampilan sebesar 50% termasuk kategori cukup, kesulitan dalam memahami konsep sebesar 23,3% termasuk kategori kurang dan kesulitan dalam pemecahan masalah sebesar 20% termasuk karegori kurang. Jadi diharapkan guru dalam membentuk pola pengajaran matematika tidak semata-mata ditunjukkan pada keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal. Namun yang lebih penting adalah bagaimana cara mengajak siswa untuk memahami dan mengerti serta menguasai konsep-konsep yang ada secara baik dan benar, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Kata Kunci : Analisis, Kesulitan Siswa, matematika

**Abstract**

The purpose of this study is to determine where the location of difficulty and factors that cause difficulties in learning mathematics on the subject of integer count operation. Research subjects are taken that is class V which has the average value of mathematics still under Minimum Exhaustiveness Criteria (KKM). Data collection methods used were test method, observation method, interview method. The test method is used to obtain student completion data on the counting integer counting material in the form of essay 10 items. Observation method is used to determine the condition of subjects during the learning activities of mathematics and to know the factors that can affect the learning process of mathematics. And interview method is done to know clearly problem faced by student when study material counting integer. From the data of final analysis result, the percentage of students difficulties in skill 50% including enough category, difficulties in understanding the concept of 23.3% including less category and difficulty in problem solving by 20% including less category. So expect teachers in shaping the pattern of teaching mathematics is not solely shown in the students' skills in solving the problem. But more important is how to invite students to understand and understand and master the existing concepts well and correctly, so that students do not have difficulty in learning mathematics.

Keywords: Analysis, Student Difficulties, mathematics

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup peningkatan ilmu terapan dan ilmu pengetahuan dasar. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dasar adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam bidang Matematika. Pelajaran Matematika, dimana kebanyakan kontennya bersifat nyata, tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari beberapa pihak, seperti guru, lingkungan sekolah, wali siswa dan lingkungan sekitar karena Mata Pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh semua jenjang mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat menengah.

Belajar Matematika akan melatih siswa untuk berfikir logis dan analitis. Hal ini sangat bermanfaat untuk proses pemecahan masalah dalam perjalanan hidupnya. Oleh karena itu, kesulitan belajar (*learning difficult—LD*) Matematika pada siswa harus cepat dikenali dan diatasi. Kesulitan belajar dan masalah belajar menjadi istilah yang menggambarkan seorang siswa mulai mengalami kesulitan belajar di sekolah.

Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan sulit dalam memahami materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa akan malas dalam belajar. Selain itu siswa tidak dapat menguasai materi, bahkan menghindari pelajaran, mengabaikan tugas yang diberikan guru, sehingga terjadi penurunan nilai belajar dan prestasi belajar menjadi rendah. Pada dasarnya kesulitan belajar siswa pada Matematika bukan karena tidak mampu dalam belajar, tetapi terdapat kondisi-kondisi tertentu yang membuatnya tidak siap untuk belajar. Karena dalam kenyataannya cukup banyak siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi, tetapi hasil belajarnya rendah, jauh dari yang diharapkan.

Masih banyak siswa dengan kemampuan yang rata-rata normal, tetapi dapat meraih prestasi belajar yang tinggi melebihi kepandaian siswa dengan kemampuan tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah dalam menganalisa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sehingga dapat diambil langkah pemecahan masalahnya. Dengan mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar siswa tentunya guru dapat menciptakan dan mempersiapkan pembelajaran matematika yang efektif dan efisien dengan metode pembelajaran yang tepat.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan menimbulkan gejala kesulitan belajar yang bermacam-macam. Beberapa gejala tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik menunjukkan hasil belajar yang rendah;
- b. Hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan. Usaha yang keras telah dilakukan oleh peserta didik yang masih terlalu rendah;
- c. Lambat dalam melakukan tugas dengan teman selalu tertinggal dalam menyelesaikan tugasnya. (wakitri,2000:85-86).

Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 februari 2017 terhadap guru yang mengajar dikelas V menyatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, apalagi bertemu dengan hitung-hitungan. Kesulitan yang dialami Siswa yang ditemui peneliti ada 3 aspek yaitu pemahaman konsep, keterampilan, pemecahan masalah adalah: siswa kurang memahami konsep dari pembelajaran matematika dikarenakan siswa tidak paham dengan materi yang dijelaskan, siswa kurang dalam keterampilan berhitung dalam pembelajaran matematika, siswa kurang dalam pemecahan masalah terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Guru hendaknya dapat memilih strategi atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Guru harus bias menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar ingin tahu mereka (wina sanjaya, 2006:196).

Sebagaimana kita ketahui bahwa proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil kemampuan siswa, oleh sebab itu perlu suatu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa serta berusaha menemukan sendiri. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada tengah semester oleh guru pelajaran Matematika. Rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah nilai standar (KKM). Hal ini terlihat dari hasil tes siswa yang menunjukkan hasil dibawah nilai 70.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis penting untuk melakukan penelitian di SD Negeri 021 Bangkinang dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat kelas V SD Negeri 021 Bangkinang”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu Zuriyah (2007:47). Penelitian bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jadi karena dalam penelitian ini menyangkut tentang Analisis kesulitan siswa dalam menanggulangi kemampuan Siswa, maka peneliti berusaha melihat secara mendalam permasalahan Pemahaman konsep keterampilan berhitung dan pemecahan masalah tersebut di SDN 021 Bangkinang.

### **B. Data dan sumber data**

#### **1. Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum subjek penelitian, meliputi: kesulitan apa saja yang di alami siswa dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebabnya.

b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: tes soal pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat.

Sumber data yang diteliti merupakan objek atau subjek, data ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati, sumber data berupa orang (informan) yang diwawancarai, hal atau situasi yang diperoleh Yunus (2006) Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa.

#### **2. Sumber data**

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa di SD Negeri 021 Bangkinang .

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

Data yang akan dikumpulkan adalah berupa data kualitatif, seperti catatan-catatan hasilobservasi, serta didukung oleh dokumen-dokumen terkait. Data primer yang dibutuhkan adalah data hasil nilai testerhadap subjek yaitu siswa. Selain itu, data primer juga didapat dari hasil observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang terjadi di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung seperti wawancara.

### **C. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 021 Bangkinang, yang terdiri dari 8 orang siswa yang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan.

### **D. Alat pengumpulan data**

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu persiapan penelitian dan pengambilan data.

#### **a. Persiapan Penelitian**

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan adalah mendapatkan data kelas yang menjadi subjek penelitian.

b. Pengambilan data penelitian

Pada tahap pengambilan data yang dilakukan yaitu menganalisis hasil tes uraian, mewawancarai siswa dan mengobservasi secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar (untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar matematika).

Sehingga secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan sudiyono (2006:76).

Observasi ini digunakan untuk mengetahui kondisi objektif saat kegiatan belajar mengajar matematika, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar matematika

2. Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengorganisasi pengetahuannya ketika memecahkan masalah. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah bentuk essay atau uraian sebanyak 10 soal.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data Sujana (2008:68).

Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data tentang letak dan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa yang diperoleh melalui jawaban soal tes uraian.

Pengambilan subjek penelitian siswa didasarkan dari hasil tes yang telah di ujikan. Subjek penelitian terdiri dari 8 siswa yang selanjutnya akan dilakukan wawancara.

E. Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilakukan analisis hasil yang telah dicapai oleh siswa melalui observasi, tes evaluasi dan wawancara. Data observasi penelitian dilakukan dengan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik dan sangat baik.

Hasil observasi proses pembelajaran adalah dengan menghitung jumlah skor pengamatan dengan teknik dan criteria sebagai berikut:

1. Lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru

Data observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru meliputi kompetensi umum guru dan dalam kegiatan pembelajaran. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif melalui persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{persentase \%} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ketrangan:

P = Presentase Siswa yang mengalami kesulitan belajar

F = Frekuensi siswa yang mengalami kesulitan belajar

N = Banyaknya siswa

Sudijono (2004:43)

0 % < P < 44 % tergolong kurang

45 % < P < 64 % tergolong cukup

65 % < P < 84 % tergolong baik

85 % < P < 100 % tergolong baik sekali

2. Lembar observasi tentang aktifitas belajar siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dibuat lima aspek pengamatan, meliputi: memperhatikan penjelasan,

menyalin penjelasan bertanya, menjawab, dan mengerjakan tugas. Kemudian dilakukan analisis pada instrument lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase. Adapun perhitungan presentase keaktifan peserta didik adalah:

$$\text{persentase \%} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ketrangan:

P = Presentase Siswa yang mngalami kesulitan belajar

F = Frekuensi siswa yang mengalami kesulitan belajar

N = Banyaknya siswa

Sudijono (2004:43)

0 % < P < 44 % tergolong kurang

45 % < P < 64 % tergolong cukup

65 % < P < 84 % tergolong baik

85 % < P < 100 % tergolong baik sekali

Melakukan analisis terhadap penyelesaian soal-soal hasil tes Analisis atau pengolahan terhadap penyelesaian soal hasil tes dimaksudkan untuk menentukan apakah siswa termasuk kategori yang mengalami kesulitan atau tidak pada tahap penguasaan konsep, keterampilan serta pemecahan masalah.

### 3. Menganalisis letak kesulitan siswa

Melakukan analisis terhadap data dengan mencari kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat diantaranya yaitu: kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, kemampuan siswa dalam keterampilan menyelesaikan soal serta kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

### 4. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui factor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar materi operasi hitung bilangan bulat.

### 5. Menarik simpulan dari hasil penelitian secara deskriptif yaitu dimana letak kesulitan yang dialami siswa dalam belajar Matematika pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat dan faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika tersebut.

### 6. Prosedur Penelitian

Diantara tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh kirk dan miller ada empat tahapan yaitu : tahap invention, discovery, interpretation, eksplanation, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengeksplorasi masalah “Analisis kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat kelas V SD Negeri 021 Bangkinang”. Peneliti memilih tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh kirk dan miller, yaitu sebagai berikut

#### 1. *Invention* ( Tahap Pra Lapangan )

Tahap pra lapangan adalah merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan grend tour observation. Adapun tahapan – tahapannya yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun pelaksaan penelitian.
- b. Memilih lapangan.
- c. Mengurus permohonan penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Mempersiapkan perlengkapan – perlengkapan penelitian.

Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data. Dalam penelitian ini peneliti mencari data informasi mengenai “Kesulitan Siswa Kelas V SDN 021 Bangkinang”.

#### 2. *Discovery* ( Tahap Pekerjaan Lapangan )

Peneliti memasuki lapangan untuk kemudian turut serta melihat, memantau, meninjau mengenai kesulitan tingkat belajar Siswa Kelas V SDN 021 Bangkinang melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

- a. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah SDN 021 Bangkinang.
- b. Pembuatan kesepakatan dengan para guru yaitu :
  - 1) Tingkat kelas yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas V.
  - 2) Guru, siswa yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini.
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menanyakan tentang sulitnya belajar Matematika kelas V di SDN 021 Bangkinang. Melalui wawancara terhadap siswa dan dilakukan tes soal. Pencarian data di lapangan dengan mengobservasi subjek dalam proses pembelajaran menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, ataupun dokumentasi. Perolehan data berdasarkan proses tersebut kemudian dicatat dengan cermat, argument atau komentar informan sebagai objek penelitian.

Peneliti dalam melakukan penelitian dalam upaya untuk mengukur berapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas V SD Negeri 021 Bangkinang dalam mengikuti pelajaran Matematika menggunakan tes soal.

### 3. *Interpretation* ( Tahap Analisis Data )

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara dan hasil tes soal yang dilakukan SDN 021 Bangkinang. Dalam tahap ini pula peneliti mengkonfirmasi kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

### 4. *Conclusion* ( Tahap Penyelesaian )

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian adalah :

- a. Menyusun kerangka laporan.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada Dosen Pembimbing.
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji.
- d. Penggandaan dan penyampaian hasil laporan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan berkepentingan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Lokasi**

Deskripsi lokasi penelitian adalah gambaran tentang situasi dan kondisi pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan proses pembelajaran. Situasi dan kondisi pembelajaran yang dimaksud adalah keadaan siswa dan guru kelas di SD tempat pelaksanaan penelitian, sumber belajar serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran lainnya.

Adapun situasi dan kondisi pembelajaran yang dapat dideskripsikan adalah sebagai berikut: Lokasi Sekolah Dasar Tempat Penelitian Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah SDN 021 Bangkinang yang berdiri sejak tahun 1997 Nilai akreditasi A. Lokasi SDN 021 Bangkinang beralamat di jalan Bukit Permai Bangkinang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau. Untuk menuju kesekolah dari pusat kota kabupaten Kampar harus menggunakan kendaraan pribadi, hal ini karena angkutan belum ada yang menuju langsung ke SDN. Namun jangan khawatir karena jalan akses untuk menuju ke SDN 021 Bangkinang jalannya mulus .

Sumber belajar adalah salah satu penunjang dalam proses pembelajaran, selain lingkungan sekolah sumber belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Sumber yang lain adalah buku paket. Buku paket yang digunakan di SDN 021 Bangkinang adalah terampil belajar matematika diterbitkan erlangga dan ada juga buku penunjang lainnya.

Sebagaimana sarana dan prasarana di sekolah telah mendukung proses pembelajaran matematika. Kondisi kelas dapat dikatakan baik, apabila bangunan gedung adalah bangunan permanen yang aman digunakan untuk belajar. Setiap kelas mempunyai jendela dan ventilasi

sebagai keluar masuk udara sehingga ruang kelas tidak pengap. Letak sekolah secara umum tidak mengganggu kenyamanan siswa dalam belajar.

## 2. Deskripsi Temuan Penelitian

### 1) Hasil Observasi

Hasil observasi pembelajaran materi operasi hitung bilangan bulat di kelas V diperoleh data yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bias menumbuhkan semangat belajar siswa. Metode yang digunakan guru adalah metode ceramah yakni guru sebagai media penyampai informasi sedangkan siswa mempunyai peran sebagai pendengar.

Sifat pengajaran yang bersifat monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif dari siswa ini yang menyebabkan timbulnya rasa enggan mendengarkan penjelasan guru, malas berfikir, malas menyalin penjelasan guru, sehingga materi operasi hitung bilangan bulat yang dianggap sulitpun menjadi lebih mudah diabaikan. Kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga dapat dikatakan masih rendah. Karena pada saat pengajaran dimulai masih terdapat siswa yang tidak membawa LKS, buku paket bahkan tidak membawa buku catatan matematika. Sedangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tercermin pada saat kegiatan belajar, hamper tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Dari observasi pembelajaran yang dilakukan diperoleh data mengenai kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 2) Hasil Penelitian

Setelah diperoleh instrument penelitian yang baik, selanjutnya instrument tersebut di ujikan di kelas V dengan jumlah 8 siswa. Jawaban siswa yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan kemudian dikoreksi. Berikut table kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat.

*Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan pada konsep sebesar 23,3%, kesulitan pada keterampilan sebesar 50% dan kesulitan pada pemecahan masalah sebesar 20% . Jadi dapat disimpulkan kesulitan tertinggi siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat terletak pada bagian keterampilan yaitu sebesar 50%.*

#### a. Soal nomor 1

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban siswa diperoleh hasil bahwa sejumlah 4 siswa masih kesulitan dalam keterampilan berhitung. Siswa kurang mampu penjumlahan dan menentukan positif dan negatif suatu bilangan.

#### b. Soal nomor 2

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban siswa diperoleh hasil bahwa sejumlah 6 siswa dan 1 siswa mendapat nilai setengah siswa kesulitan pada bagian keterampilan.

#### c. Soal nomor 3

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban siswa diperoleh hasil bahwa sejumlah 2 siswa kesulitan pada bagian keterampilan, siswa tidak dapat menentukan nilai positif dan negatif dan menghitung perkalian.

#### d. Soal nomor 4

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban siswa diperoleh hasil bahwa sejumlah 2 siswa 2 siswa mendapat nilai setengah pada bagian keterampilan, yaitu menentukan nilai positif- negatif dan menyelesaikan gabungan penjumlahan dengan perkalian.

#### e. Soal nomor 7

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban siswa diperoleh hasil bahwa sejumlah 2 siswa kesulitan pada bagian pemecahan masalah yaitu membulatkan keratusan terdekat.

#### f. Soal nomor 8

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban siswa diperoleh hasil bahwa sejumlah 3 siswa kesulitan pada bagian pemahaman konsep dan 3 siswa dengan nilai setengah tidak melanjutkan penyelesaian soal.

g. Soal nomor 9

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik diperoleh hasil bahwa sejumlah 1 siswa dan 2 siswa tidak menjawab soal dengan lengkap kesulitan pada bagian konsep yaitu tidak memahami taksiran tinggi.

h. Soal nomor 10

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh jawaban peserta didik diperoleh hasil bahwa sejumlah 2 siswa kesulitan pada bagian konsep siswa tidak dapat menaksirkan. Dan 2 siswa dari dengan nilai setengah kesulitan pada bagian konsep yaitu tidak memahami taksiran.

### 3) Hasil wawancara

Dalam penelitian ini, terdapat 8 subjek penelitian yang akan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar operasi hitung bilangan bulat terdiri dari 10 soal uraian. Berikut adalah penyajian data hasil wawancara

1. Andini Aulia Putri

Soal nomor 2 siswa tidak bisa menentukan positif dan negatif dan kurangnya keterampilan berhitung. Soal nomor 8 siswa belum memahami konsep taksiran.

2. Fini Agus Kartika

Soal nomor 1 dan 4 siswa tidak memiliki kemampuan berhitung dan menentukan positif-negatif bilangan.

3. Putri Puspita

Soal nomor 2 siswa tidak memiliki kemampuan berhitung dan soal nomor 7 siswa tidak menyelesaikan soal sampai selesai.

4. Muhammad Ridwan

Soal nomor 2 siswa tidak memiliki kemampuan berhitung dan soal nomor 8 siswa kesulitan menentukan taksiran.

5. Sahid Jorgi

Soal nomor 2,3 siswa tidak bisa menentukan positif-negatif dan soal nomor 8,9,10 siswa kesulitan menentukan taksiran.

6. Mutiara Dawolo

Soal nomor 1,2,4 siswa tidak memiliki kemampuan berhitung dan tidak bisa menentukan positif-negatif bilangan bulat, soal nomor 8,9 siswa kesulitan memahami taksiran.

7. Altian Sayuti

Soal nomor 1,2,4 siswa tidak memiliki kemampuan berhitung dan tidak menyelesaikan, soal nomor 8,9,10 siswa kesulitan menentukan taksiran operasi hitung bilangan.

8. Ales Ramanda

Soal nomor 1,2,3,4 siswa tidak bisa menentukan positif-negatif suatu bilangan dan tidak memiliki kemampuan berhitung, soal nomor 7 siswa tidak menyelesaikan pembulatan, soal nomor 8,9,10 siswa kesulitan memahami konsep operasi hitung bilangan bulat.

### 3. Upaya Pemecahan Masalah untuk Mengatasi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang dialami siswa beranekaragam, tidak sama apa yang dialami oleh setiap siswa yang lain. Kesulitan belajar siswa di antaranya:

- Kesulitan belajar dengan latar belakang kebiasaan belajar yang salah Beberapa cara untuk memecahkan masalah ini antara lain:
- Kesulitan belajar dengan latar belakang kurangnya motivasi dan minat belajar. Kasus ini disebabkan kurangnya motivasi dalam diri siswa dan juga minat untuk mengikuti belajar baik yang berasal dari diri siswa itu sendiri maupun dari luar.
- Kesulitan belajar dengan latar belakang kurang menguasai keterampilan berhitung.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Letak kesulitan siswa dalam belajar matematika pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat yaitu pada bagian konsep, keterampilan dan pemecahan masalah, dengan presentase tertinggi adalah kesulitan dalam keterampilan yaitu sebesar 50% tergolong dalam kategori kesulitan cukup. Hal ini terjadi karena siswa kurang menguasai materi prasyarat. Kesulitan lain yang dialami siswa adalah kesulitan dalam memahami konsep yaitu sebesar 23,3% tergolong dalam kategori kurang. Dan yang terakhir kesulitan dalam pemecahan masalah yaitu sebesar 20% tergolong dalam kategori kurang.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar operasi hitung bilangan bulat adalah:
  - a. Siswa tidak menguasai konsep-konsep sebelumnya yang digunakan dalam materi yang dipelajari
  - b. Siswa masih kurang menguasai konsep pengurangan, penjumlahan, perkalian, pembagian, dari suatu bilangan ketika menghitung.
  - c. Cara pembelajaran yang monoton sehingga siswa malas, bosan, yang menjadikan minat siswa rendah dalam belajar matematika.
  - d. Kurangnya perhatian guru kepada siswa yang tingkat kemampuan pemahamannya rendah.

### B. Saran

Beritik tolak dari kesimpulan dan pembahasan di atas, berkaitan dengan analisis pembelajaran matematika di kelas V SDN 021 Bangkinang, peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Disarankan kepada sekolah agar analisis pembelajaran matematika di kelas V SDN 021 Bangkinang ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan
2. Disarankan kepada pengelola pendidikan lebih meningkatkan dan mengoptimalkan pembelajaran, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan bagi anak dapat tercapai.
3. Hasil penelitian ini akan penulis jadikan acuan perbaikan pembelajaran disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2005). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Bandung: Rosda Karya
- Astuti. (2016). *analisis kesulitan belajar struktur aljabar pada mahasiswa semester III jurusan pendidikan matematika STKIP pahlawan tuanku tambusai*, Kampar: tidak dipublikasi
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Djamarah, S.B, (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Makmun, A.S. (2007). *Psikologi Kependidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Mardiyati, S. (1994). *Penelitian Hasil Belajar*. Surakarta:UNS Press
- Nisa, K. (2011). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada peserta Didik Kelas VIII Semester II Pokok Bahasan Panjang garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran MTs Negeri boning
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudiyono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudiyono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sujana, N. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung:Remaja Rosda Karya
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Waskitoningtyas, RS (2016). Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas v Sekolah dasar kota Balikpapan pada materi satuan waktu. Balikpapan: tidak dipublikasi
- Wijayanto, R.H (2011). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pemecahan Masalah Matematika Bentuk Terbuka Kelas V SD Negeri I Bero
- Zuriyah, N. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara